

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pemerintah pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROE pada Bank Pemerintah adalah sebesar 86,7 persen, yang berarti bahwa 13,3 persen perubahan ROE bank-bank sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang dihasilkan pada penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh LDR sebesar 3,1 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah pada periode tahun 2011 sampai dengan

tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh IPR sebesar 0,01 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah ditolak.

4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh NPL sebesar 7,6 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh APB sebesar 2,5 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh IRR sebesar 1,5 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh PDN sebesar 12,3 persen. Dengan

demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah diterima.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh BOPO sebesar 54,5 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Besarnya kontribusi pengaruh FBIR sebesar 24,9 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE Bank Pemerintah ditolak.
10. Diantara variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel BOPO dengan pengaruh sebesar 54,5 persen terhadap ROE Bank Pemerintah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisadi Indonesia memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, dengan subjek Bank Pemerintah.

2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu hanya variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR dan tidak menggunakan variabel-variabel lain yang ada, misalnya : LAR, CKPN, FACR, APYD, ROA, NIM dll.
3. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Pemerintah yaitu terdiri dari Bank Mandiri, BNI, BRI dan BTN.

5.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

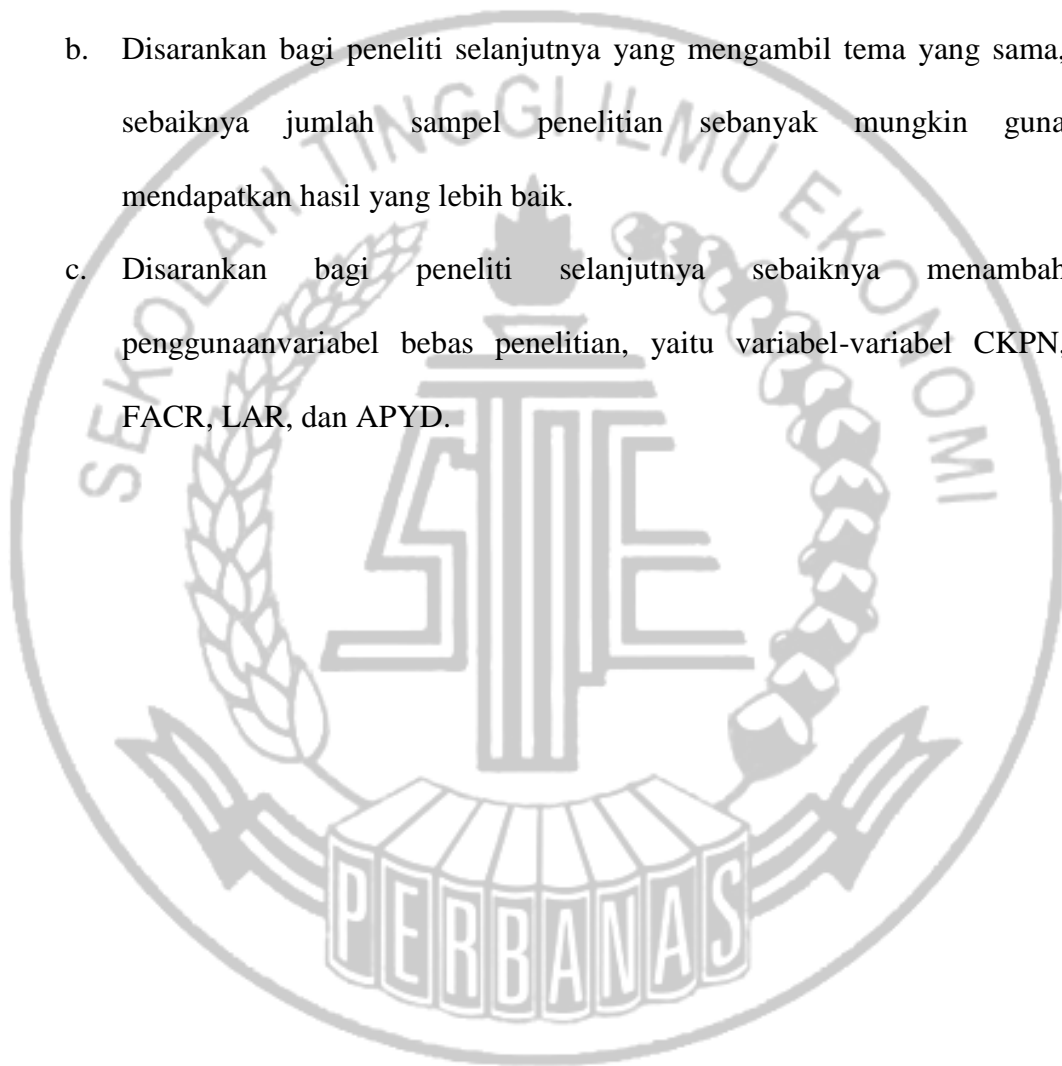
1. **Bagi Industri Perbankan**

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama Bank Tabungan Negara yang memiliki rata-rata ROE terendah pertama dengan rata-rata sebesar 14,07 persen. Diharapkan di tahun berikutnya mampu meningkatkan pendapatan laba setelah pajak dengan begitu bank BNI akan mampu meningkatkan ROEnya.
- b. Kepada bank Pemerintah khususnya Bank BTN, diharapkan ditahun berikutnya untuk lebih meningkatkan efisiensinya dalam hal menekan biaya operasional namun juga mampu meningkatkan pendapatan operasionalnya, dengan begitu bank BTN akan mampu menekan persentase angka BOPOnya.
- c. Kepada bank Pemerintah khususnya bank BTN diharapkan ditahun berikutnya untuk lebih mampu meningkatkan pendapatan aktiva valas yang lebih besar ditengah meningkatnya tren nilai tukar, dengan begitu bank BTN akan mampu meningkatkan laba dan ROE Bank BTN ditahun

berikutnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema yang sama, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama, sebaiknya jumlah sampel penelitian sebanyak mungkin guna mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian, yaitu variabel-variabel CKPN, FACR, LAR, dan APYD.



DAFTAR RUJUKAN

- Dina Anggraini 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar dan Efisiensi Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dinda Manggar Andhika 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009. “*Manajemen Perbankan Edisi Revisi.*” Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Maria Fitriana, 2012. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Tingkat Produktifitas ROE pada Bank Pemerintah”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Martono, SU. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT. Ekonisia
- Mudrajad Kuncoro, 2011. Metode Riset untuk Berbisnis dan Ekonomi. Jakarta : Erlangga.
- Rifayanti Elinda Diasari 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, dan Sensitivitas Terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rosadi Ruslan, 2010. Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Vietzal Rivai, 2013. “*Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Bank Indonesia.*”

Vitrias Nila Arisandy, 2012. “ Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.ojk.go.id>). di akses tanggal 15/4/2016

